

## ABSTRACT

*Factor analysis of non functional Demand Non-Member On to Demand aimed to discover whether there is significant influence of non-functional variable on demand. Three independent variables (the effect), ie, X1 for Snob Effect (Mode), X2 for the Bandwagon effect (Prestige) and X3 for the Veblen Effect (Show-off) and 1 dependent variable Y for Demand. The number of respondents of 50 and 22 indicators is statistically valid. Analysis tool using the Model Correlation and simple Regression (Simple/Bivariate), Correlation and Regression Simultaneously (Multiple) Regression and Partial Correlation. The results of analysis proved statistically with LOC of 95%, indicating that the bivariate, partial unison and Simultaneously there is positive and significant correlation between variables X to Y, except for variable X2 (Prestige) on Bivariate correlation.*

**Keywords:** *non-functional demand, bivariat, partial and multiple correlation and regression*

## ABSTRAK

*Analisis faktor permintaan non fungsional non-member terhadap permintaan ditujukan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh signifikan variabel non fungsional demand terhadap permintaan. 3 Variabel bebas (yang berpengaruh) yaitu X1 untuk SnobEffect (Mode), X2 untuk BandWagon Effect (Gengsi) dan X3 untuk Veblen Effect (Pamer) dan 1 variabel terikat yaitu Y untuk (Permintaan). Jumlah responden sebanyak 50 dengn 22 butir indikator valid secara statistik. Alat analisis menggunakan Model Korelasi dan Regresi sederhana (Simple/Bivariate), Korelasi dan Regresi Serempak (Multiple) dan Korelasi Regresi Partial. Hasil analisis membuktikan secara statistik dengan LOC sebesar 95%, menunjukkan bahwa secara bivariat, serempak dan parsial terdapat pengaruh positif yang signifikan antara variabel X terhadap Y, kecuali untuk variabel X2 (Gengsi) pada korelasi bivariat.*

**Kata kunci:** *non fungsional demand, bivariat, korelasi dan regresi parsial dan multiple*